

## **Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Studi tentang Perencanaan, Pengadaan, Pengelolaan, Inventarisasi dan Perawatan**

**Ulfitika Putri<sup>1</sup>, Andarista Kirana Putri<sup>2</sup>, Mauiza<sup>3</sup>, Septiani Agustin<sup>4</sup>, Esi Andra  
Lista<sup>5</sup>, Fahmi<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> UIN Raden Fatah Palembang

ulfitikanurdin@gmail.com<sup>1</sup>

### **ABSTRACT**

*This research aims to examine the management of facilities and infrastructure in Early Childhood Education (PAUD) which includes planning, procurement, management, inventory, and maintenance. The method used is a literature review by analyzing three relevant scientific journals in the 2021–2026 range. Data is collected through a process of identification, selection, and analysis of literature related to the research topic. The data analysis technique uses a qualitative descriptive approach with a synthesis method to combine various findings of previous research. The results of the study show that facilities and infrastructure management has an important role in improving the quality of learning and supporting early childhood development. Effective management must be carried out systematically through the stages of needs-based planning, efficient procurement, optimal management, orderly inventory, and continuous maintenance. In addition, the success of facilities and infrastructure management is also influenced by the competency factors of educators, budget availability, and support from various parties. However, there are still obstacles in its implementation, such as limited resources and not optimal management in several PAUD institutions. The conclusion of this study emphasizes that integrated and sustainable management of facilities and infrastructure is a strategic factor in improving the quality of early childhood education. Therefore, more systematic and collaborative management is needed so that facilities and infrastructure can be used optimally to support the learning process.*

**Keywords:** *management, facilities and infrastructure, early childhood education, literature review, early childhood education*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen sarana dan prasarana dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang meliputi perencanaan, pengadaan, pengelolaan, inventarisasi, dan pemeliharaan. Metode yang digunakan adalah literature review dengan menganalisis tiga jurnal ilmiah yang relevan pada rentang tahun 2021–2026. Data dikumpulkan melalui proses identifikasi, seleksi, dan analisis literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode sintesis untuk menggabungkan berbagai temuan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung perkembangan anak usia dini. Pengelolaan yang efektif harus dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan berbasis kebutuhan, pengadaan yang efisien, pengelolaan yang optimal, inventarisasi yang tertib, serta pemeliharaan yang berkelanjutan. Selain itu, keberhasilan manajemen sarana dan prasarana juga dipengaruhi oleh faktor kompetensi tenaga pendidik, ketersediaan anggaran,

serta dukungan dari berbagai pihak. Namun, masih terdapat kendala dalam implementasinya, seperti keterbatasan sumber daya dan belum optimalnya pengelolaan di beberapa lembaga PAUD. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang terintegrasi dan berkelanjutan merupakan faktor strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang lebih sistematis dan kolaboratif agar sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** manajemen, sarana dan prasarana, paud, literature review, pendidikan anak usia dini.

## **PENDAHULUAN**

Manajemen sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan, khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Secara teoritis, manajemen sarana dan prasarana diartikan sebagai proses pengelolaan berbagai fasilitas pendidikan yang meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, hingga pengawasan agar dapat menunjang proses pembelajaran secara optimal. Dalam konteks PAUD, sarana dan prasarana tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai media stimulasi perkembangan anak. Sebagaimana dijelaskan bahwa “manajemen sarana-prasarana merupakan kemampuan untuk mengelola serta mengarahkan sarana-prasarana yang akan diadakan dalam suatu lembaga pendidikan” (Delfia, 2025). Dengan demikian, pengelolaan yang baik akan sangat menentukan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini.

Secara konseptual, manajemen sarana dan prasarana mencakup beberapa tahapan penting seperti perencanaan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, hingga penghapusan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa manajemen sarana prasarana meliputi “rencana, mengadakan, distribusi, pemeliharaan, penghapusan, dan pengawasan” dalam penyelenggaraan Pendidikan (Putri et al., 2024). Tahapan-tahapan tersebut harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan agar sarana dan prasarana dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mendukung proses pembelajaran di PAUD.

Namun, fenomena yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di lembaga PAUD belum sepenuhnya optimal. Masih banyak lembaga yang memiliki keterbatasan fasilitas atau tidak mampu mengelola fasilitas yang ada secara maksimal. Bahkan ditemukan bahwa “banyak sarana dan prasarana yang tidak dikelola dan dioptimalkan sebagaimana mestinya” (Asriyani et al., 2023). Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran dan perkembangan anak, khususnya dalam aspek kreativitas, motorik, dan sosial-emosional.

Permasalahan lain yang sering muncul adalah keterbatasan anggaran, kurangnya perencanaan yang matang, serta lemahnya sistem inventarisasi dan perawatan sarana prasarana. Dalam praktiknya, pengadaan fasilitas seringkali tidak didasarkan pada analisis kebutuhan yang tepat, sehingga kurang relevan dengan kebutuhan pembelajaran anak. Selain itu, proses inventarisasi yang tidak tertib serta

pemeliharaan yang kurang optimal juga menjadi kendala utama dalam pengelolaan sarana prasarana di lembaga PAUD (Fadilah, 2023). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal manajemen sarana prasarana dengan implementasinya di lapangan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana prasarana yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung perkembangan anak secara optimal. Misalnya, penelitian menyatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan indikator penting mutu lembaga pendidikan dan sangat berperan dalam menstimulasi kreativitas anak (Asriyani et al., 2023). Selain itu, penelitian lain juga menegaskan bahwa perencanaan yang matang dalam pengadaan sarana prasarana menjadi faktor utama keberhasilan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Delfia, 2025). Penelitian lainnya juga mengungkap bahwa proses manajemen meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, hingga pemeliharaan yang harus dilakukan secara terpadu.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek tertentu saja, seperti pengadaan atau pemanfaatan sarana prasarana, dan belum mengkaji secara komprehensif seluruh proses manajemen mulai dari perencanaan hingga perawatan secara terpadu. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih menyeluruh mengenai manajemen sarana dan prasarana di PAUD agar dapat memberikan gambaran yang utuh dan sistematis mengenai praktik pengelolaannya.

Berdasarkan uraian tersebut, solusi yang dapat ditawarkan adalah perlunya penerapan manajemen sarana dan prasarana yang sistematis, terencana, dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh stakeholder pendidikan. Pengelolaan yang baik harus dimulai dari perencanaan berbasis kebutuhan, pengadaan yang efektif, pencatatan inventaris yang tertib, serta pemeliharaan yang berkelanjutan. Selain itu, diperlukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia benar-benar mendukung proses pembelajaran anak usia dini secara optimal.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena manajemen sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Dengan mengkaji secara mendalam proses perencanaan, pengadaan, pengelolaan, inventarisasi, dan perawatan sarana prasarana, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan manajemen pendidikan PAUD yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola lembaga PAUD dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui pengelolaan sarana dan prasarana yang lebih baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review atau studi kepustakaan yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai hasil penelitian terkait manajemen sarana dan prasarana dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji sumber-sumber

ilmiah yang relevan sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif. Literature review merupakan metode yang “dilakukan dengan mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertumpu pada pengkajian kritis terhadap bahan pustaka yang relevan” (Asyifah Luthfiyah et al., 2024). Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengidentifikasi konsep, teori, serta temuan empiris yang berkaitan dengan perencanaan, pengadaan, pengelolaan, inventarisasi, dan perawatan sarana prasarana.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan pada rentang tahun 2021–2026. Data dikumpulkan melalui proses penelusuran database jurnal menggunakan kata kunci yang relevan, kemudian dilakukan seleksi berdasarkan kesesuaian topik dan kualitas sumber. Proses pengumpulan data dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, dan dokumentasi literatur. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa studi literatur dilakukan dengan “mengumpulkan data-data ataupun hasil karya tulis ilmiah yang menghubungkan penelitian dengan literatur yang ada” (Putri Setyaningsih, 2021). Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat valid dan relevan dengan fokus kajian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan tematik, yaitu menguraikan, membandingkan, serta mensintesis hasil penelitian berdasarkan tema tertentu. Analisis difokuskan pada aspek manajemen sarana dan prasarana seperti perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, dan pemeliharaan. Hal ini sesuai dengan kajian yang menyebutkan bahwa pengelolaan sarana prasarana mencakup “perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan” (Visionary & Ap, 2021). Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh serta rekomendasi yang tepat dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana di lembaga PAUD.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan tiga jurnal yang dikaji, landasan teoretis dalam penelitian ini berfokus pada konsep manajemen sarana dan prasarana serta fungsi manajemen dalam pendidikan anak usia dini. Manajemen sarana dan prasarana dipahami sebagai suatu proses sistematis yang mencakup perencanaan, pengadaan, pengelolaan, inventarisasi, dan pemeliharaan fasilitas pendidikan guna menunjang proses pembelajaran secara optimal. Selain itu, fungsi manajemen seperti *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* menjadi dasar dalam mengelola fasilitas pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks PAUD, sarana dan prasarana juga berkaitan erat dengan teori perkembangan anak, di mana lingkungan belajar yang memadai mampu memberikan stimulasi terhadap perkembangan kognitif, motorik, serta sosial-emosional anak. Dengan demikian, pengelolaan sarana prasarana tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga memiliki peran pedagogis yang penting dalam mendukung kualitas pendidikan.

Hasil sintesis dari ketiga jurnal menunjukkan adanya kesamaan dalam menekankan pentingnya manajemen sarana dan prasarana sebagai faktor penunjang

kualitas pendidikan PAUD. Seluruh penelitian sepakat bahwa pengelolaan sarana prasarana harus dilakukan secara sistematis melalui tahapan yang saling berkaitan. Namun, terdapat perbedaan fokus kajian, di mana satu penelitian lebih menitikberatkan pada aspek konseptual manajemen, penelitian lain menyoroti dampaknya terhadap kualitas pembelajaran, sementara penelitian lainnya lebih fokus pada aspek teknis seperti inventarisasi dan pemeliharaan. Tren penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana prasarana semakin dipandang sebagai faktor strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan, bukan sekadar aspek pendukung. Selain itu, ditemukan bahwa keberhasilan pengelolaan tidak hanya bergantung pada ketersediaan fasilitas, tetapi juga pada kompetensi tenaga pendidik dan sistem manajemen yang diterapkan. Sintesis ini menghasilkan pemahaman bahwa manajemen sarana prasarana harus dilakukan secara terintegrasi antara aspek manajerial, teknis, dan pedagogis.

Berdasarkan analisis terhadap ketiga jurnal, terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang masih perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian penelitian masih berfokus pada satu aspek tertentu, seperti pengadaan atau pemanfaatan sarana prasarana, sehingga belum memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai keseluruhan proses manajemen. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan seluruh tahapan manajemen mulai dari perencanaan hingga perawatan dalam satu kajian yang utuh. Kesenjangan lainnya adalah masih terbatasnya penelitian yang mengaitkan secara komprehensif antara manajemen sarana prasarana dengan efektivitas pembelajaran dan perkembangan anak usia dini.

## **1. Perencanaan Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan hasil kajian dari tiga jurnal utama, perencanaan sarana dan prasarana merupakan tahap awal yang menentukan keberhasilan pengelolaan fasilitas pendidikan. Perencanaan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan yang disesuaikan dengan jumlah peserta didik, karakteristik perkembangan anak, serta kurikulum pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang baik harus bersifat sistematis dan berbasis kebutuhan agar sarana yang diadakan tepat guna. Adapun aspek penting dalam perencanaan meliputi: (1) analisis kebutuhan, (2) skala prioritas, (3) ketersediaan anggaran, dan (4) keterlibatan stakeholder. Jika aspek-aspek ini tidak terpenuhi, maka akan terjadi ketidaksesuaian antara fasilitas yang tersedia dengan kebutuhan pembelajaran di PAUD.

## **2. Pengadaan Sarana dan Prasarana**

Pengadaan sarana dan prasarana menjadi lanjutan dari tahap perencanaan yang berfokus pada penyediaan fasilitas pendidikan. Berdasarkan hasil literature review, pengadaan harus dilakukan secara efektif, efisien, dan transparan agar dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran. Dalam penelitian disebutkan bahwa pengadaan sarana prasarana perlu mempertimbangkan kesesuaian dengan kebutuhan dan kondisi lembaga. Adapun faktor penting dalam pengadaan meliputi: (1) sumber pendanaan, (2) efisiensi penggunaan anggaran, (3) kualitas barang, dan (4) relevansi dengan kebutuhan anak. Permasalahan yang sering muncul adalah keterbatasan dana dan kurangnya prioritas dalam pengadaan, sehingga fasilitas yang tersedia belum optimal mendukung proses pembelajaran.

### 3. **Pengelolaan dan Pemanfaatan Sarana Prasarana**

Pengelolaan sarana prasarana berkaitan dengan bagaimana fasilitas yang tersedia digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana yang optimal dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan anak secara menyeluruh. Namun, masih ditemukan bahwa pengelolaan belum berjalan maksimal karena keterbatasan kemampuan tenaga pendidik dalam memanfaatkan fasilitas yang ada. Pengelolaan sarana prasarana meliputi beberapa aspek penting seperti: (1) penggunaan yang efektif, (2) pengaturan jadwal penggunaan, (3) kompetensi tenaga pendidik, dan (4) pengawasan penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan fasilitas, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia.

### 4. **Inventarisasi Sarana dan Prasarana**

Inventarisasi merupakan proses pencatatan dan pengelompokan sarana prasarana yang dimiliki lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil kajian, inventarisasi yang baik akan mempermudah pengawasan dan pengendalian fasilitas. Namun, dalam praktiknya masih banyak lembaga PAUD yang belum memiliki sistem inventarisasi yang tertib. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengetahui kondisi barang serta risiko kehilangan atau kerusakan yang tidak terpantau. Aspek penting dalam inventarisasi meliputi: (1) pencatatan data barang, (2) pengkodean barang, (3) pelaporan kondisi barang, dan (4) pembaruan data secara berkala. Dengan sistem inventarisasi yang baik, pengelolaan sarana prasarana dapat dilakukan secara lebih efektif dan terkontrol.

### 5. **Perawatan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana**

Perawatan dan pemeliharaan merupakan tahap penting dalam menjaga kualitas sarana prasarana agar tetap layak digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeliharaan yang rutin dapat memperpanjang usia pakai fasilitas serta meningkatkan keamanan dan kenyamanan anak dalam belajar. Namun, masih terdapat kendala seperti kurangnya kesadaran dan keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan pemeliharaan. Aspek penting dalam perawatan meliputi: (1) jadwal pemeliharaan, (2) tanggung jawab pengelola, (3) biaya perawatan, dan (4) pengawasan kondisi barang. Tanpa perawatan yang baik, sarana prasarana akan cepat rusak dan tidak dapat digunakan secara optimal.

### 6. **Faktor Penghambat dan Pendukung Manajemen Sarana Prasarana**

Berdasarkan ketiga jurnal yang dikaji, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan manajemen sarana dan prasarana di PAUD. Faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya perencanaan, lemahnya administrasi, serta rendahnya kompetensi tenaga pendidik. Sementara itu, faktor pendukung meliputi adanya dukungan dari pemerintah, keterlibatan orang tua, serta manajemen yang terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan sarana prasarana tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknis, tetapi juga oleh faktor manajerial dan sosial.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan tiga sumber jurnal utama dalam rentang

waktu tertentu sehingga belum mencakup seluruh hasil penelitian yang ada. Kedua, keterbatasan akses terhadap beberapa sumber literatur menyebabkan data yang digunakan masih terbatas pada jurnal yang tersedia secara terbuka. Ketiga, penggunaan metode literature review membuat penelitian ini tidak melibatkan data lapangan secara langsung, sehingga hasil yang diperoleh lebih bersifat konseptual. Meskipun demikian, penelitian ini tetap memberikan gambaran yang cukup komprehensif mengenai manajemen sarana dan prasarana di PAUD berdasarkan kajian literatur yang relevan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian literature review terhadap tiga jurnal utama, dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang kualitas proses pembelajaran dan perkembangan anak. Pengelolaan sarana dan prasarana harus dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pengadaan, pengelolaan, inventarisasi, dan pemeliharaan. Kelima tahapan tersebut saling berkaitan dan menentukan efektivitas pemanfaatan fasilitas pendidikan. Selain itu, keberhasilan manajemen sarana prasarana tidak hanya bergantung pada ketersediaan fasilitas, tetapi juga pada kompetensi tenaga pendidik serta sistem manajemen yang diterapkan di lembaga pendidikan.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa terdapat kesamaan pandangan dalam penelitian terdahulu mengenai pentingnya pengelolaan sarana prasarana secara terintegrasi, meskipun terdapat perbedaan dalam fokus kajian masing-masing penelitian. Namun, masih ditemukan kesenjangan penelitian, terutama pada belum adanya kajian yang secara menyeluruh mengintegrasikan seluruh aspek manajemen sarana prasarana dalam satu penelitian yang utuh. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan penelitian yang lebih komprehensif untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang efektif dan berkelanjutan memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang terencana, terorganisir, serta didukung oleh berbagai pihak agar sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran dan perkembangan anak secara menyeluruh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asriyani, S., Munastiwi, E., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Dini, A. U., & Creativity, E. C. (2023). *Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menstimulasi Kreativitas Anak Usia Dini*. 5, 321–327.
- Delfia, E. (2025). *Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Menstimulasi Kreativitas Anak Usia Dini*. 9, 2293–2305.
- Fadilah, F. R. (2023). Pengembangan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 61–68. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v2i1.589>

# ***EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies***

Vol 6 No 1 (2026) 513–520 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269

DOI: 47467/eduinovasi.v6i1.11989

- Luthfiyah, Asyifah., Najwa Azzahra., Ahmad Alghifari., & Hesti Kusumaningrum. (2024). Optimalisasi Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Proses Pembelajaran. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 90–103. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i1.1004>
- Putri Setyaningsih, D. (2021). Problematika Manajemen Lembaga PAUD Dalam Keterbatasan Sarana Dan Prasarana. *Early Childhood Education and Development Journal*, 3(8), 68–75. <https://jurnal.uns.ac.id/ecedj>
- Putri, M. A., Nasekah, S., & Fauziah, S. (2024). Pengembangan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Sarana dan Prasarana di KB-TK Anak Cerdas Ungaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.47134/paud.v2i1.892>
- Visionary, J., & Ap, P. (2021). Jurnal Visionary (VIS). *Jurnal Visionary (VIS)*, 6(April), 1–5.